# FASE ARSITEKTUR BISNIS PT. Chemco Harapan Nusantara

### Nama Anggota:

•	Lutgarda Virgi Yandi Saputra	(201710537)
•	Thomas Edwin Suryo Prayogo	(201710600)
•	Emmanuel Hansel	(201710676)
•	Bernardinus Odie Kristiawan	(201710737)
•	I Gede Wahyu Sedana	(201710752)

# Visi, misi, tujuan, dan sasaran Pt. Chemco Harapan Nusantara

Vision	Mision	Goals	Action Plan
Untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan dalam menggunakan produk kami dengan percaya diri dan Nyaman	Menjadi salah satu produsen komponen otomotif terbaik di Asia	Meningkatkan performa kerja pada proses bisnis pengadaan guna mempercepat produksi dan distribusi produk.	Penerapan dan penggunaan alat-alat otomatisasi pada seluruh bagian bisnis terutama pada bagian procurement
		Mengadakan sarana penghubung antara pihak supplier dengan pihak procurement dan pihak procurement dengan pihak customers dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan dan supplier.	Melakukan studi dan pengamatan terkait proses interaksi supplier, procurement, dan customer untuk mengetahui segala kebutuhan dalam upaya perancangan pembuatan sarana
		Membangun sistem dalam memenuhi segala kebutuhan terkait procurement yang menyesuaikan kebutuhan fungsional dan non fungsional.	Menganalisis dan menentukan kebutuhan sistem dengan melakukan wawancara  Membuat dokumen
			kebutuhan dan perancangan dalam pembuatan sistem
		Meningkatkan percepatan transmisi informasi dari pihak supplier, procurement, dan customers.	Menggunakan ekosistem yang saling terintegrasi dalam suatu sistem yang kondusif.

## Kebutuhan bisnis dari kondisi yang diharapkan (Business Requirement Catalog)

No	Business requirements
1.	Memiliki infrastruktur teknologi dan sistem yang terintegrasi dengan data pengadaan secara real time.
2.	Adanya pembagian kerja baik secara proyek yang akan dikerjakan secara modularisasi.
3.	Memiliki perjanjian kerja dan penjagaan kualitas serta SOP pada pengembangan dan penggunaan sistem sesuai dengan peraturan perusahaan dan standar dari framework sistem.
4.	Adanya perjanjian product backlog pada setiap komponen sistem yang akan dikembangkan.
5.	Adanya dokumentasi lengkap mengenai kebutuhan dan perancangan sistem.
6.	Adanya saluran komunikasi diantara para pihak yang terlibat.
7.	Adanya perjanjian kerja sama antara pihak Supplier, Customer, dan pihak Chemco terkhusus pada procurement

## **Actor/ Role Catalog**

No	Aston	Dala
No	Actor	Role
1	Customer	Pihak yang akan memesan dan membeli produk suku cadang sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan
2	Supplier	Memberikan persediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses pengadaan dan produksi suku cadang
		Menerima permintaan bahan baku yang telah dipesan oleh pihak procurement
3	Procurement	Mengajukan permintaan kerja sama dengan pihak supplier dan customer.
		Mengajukan permintaan bahan baku kepada supplier
		Menerima permintaan produksi dari customers
		Melakukan pengecekan dan verifikasi pada setiap daftar bahan baku yang telah didapat dari supplier
		Mengalokasikan bahan baku yang telah tersedia untuk dilanjutkan pada proses produksi

4	President Director	Menerima laporan terkait pengadaan
		Menyetujui terkait perjanjian kerja sama
5.	Vice President	Melakukan pengecekan secara keseluruhan dan verifikasi permintaan kerja sama

#### **Actor/ Role Matrix**

RACI Chart/Activities	President Director	Vice President	Procurement	Customer	Supplier
Pengajuan kerja sama		R	R	R	R
Konsultasi dan penentuan kelayakan	A	R	R		
Verifikasi proposal	A	R	R		
Penetapan perjanjian dan standar kerja sama	A	R	R	R	R
Pelaksanaan kerja sama		R	R	R	R

### Key:

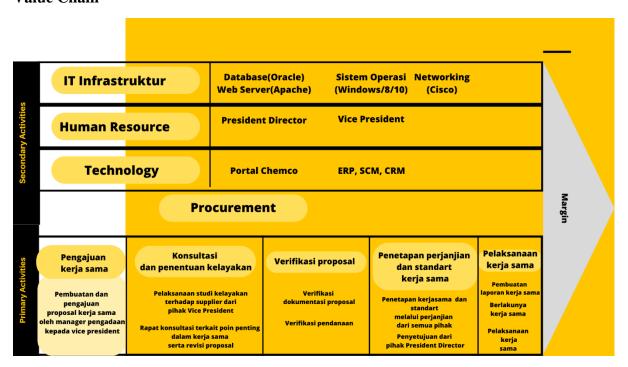
- $R-Responsible \ for \ completing \ the \ work$
- $A-Accountable \ for \ ensuring \ task \ completion/sign \ off$
- C Consulted before any decisions are made
- I Informed of when an action/decision has been made

### **Business Interaction Matrix**

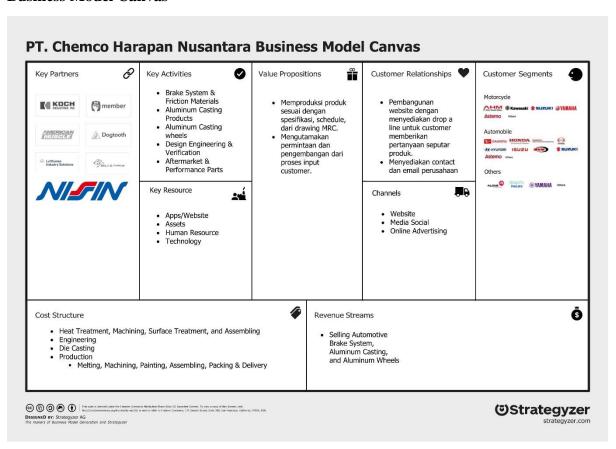
	Pengajuan kerja sama	Pengecekan atas permintaan kerja sama	Verifikasi proposal	Penetapan perjanjian dan standar kerja sama	Pelaksanaan kerja sama
Pengajuan kerja sama	Pembuatan dan pengajuan proposal kerjasama	N/A	N/A	N/A	N/A
Konsultasi dan penentuan kelayakan	Menerima proposal permintaan kerja sama	Melakukan studi kelayakan terhadap supplier dan customer serta penentuan kelayakan	N/A	N/A	N/A
Verifikasi proposal	Menerima proposal permintaan kerja sama	Melakukan studi kelayakan terhadap supplier dan customer serta penentuan kelayakan	Pengecekan kualitas dan kelengkapan dokumen serta tingkat manfaat usulan kerja sama	N/A	N/A

Penetapan perjanjian dan standar kerja sama	Menerima proposal permintaan kerja sama	Melakukan studi kelayakan terhadap supplier dan customer serta penentuan kelayakan	Pengecekan kualitas dan kelengkapan dokumen serta tingkat manfaat usulan kerja sama	Vice President menyampaikan permintaan kerja sama  Perjanjian kerjasama ditetapkan oleh President Director	N/A
Pelaksanaan kerja sama	Menerima proposal permintaan kerja sama	Melakukan studi kelayakan terhadap supplier dan customer serta penentuan kelayakan	Pengecekan kualitas dan kelengkapan dokumen serta tingkat manfaat usulan kerja sama	Vice President menyampaikan permintaan kerja sama  Perjanjian kerjasama ditetapkan oleh President Director	Pemberlakuan kerja sama

#### **Value Chain**



#### **Business Model Canvas**



## Baseline, Target, GAP

Business Architecture	Baseline Business	Architecture Target GAP Analysis	Keterangan
Seluruh proses pengadaan(mulai dari permohonan sampai perjalanan kerjasama pengadaan) dilakukan masih menggunakan media komunikasi umum tanpa penggunaan sistem yang terintegrasi.	Pembangunan dan penerapan Portal System untuk mengelola seluruh proses pada pengadaaan guna menghubungkan seluruh stakeholder dan terintegrasi dengan seluruh sistem pada perusahaan.	Melakukan perancangan dan pengembangan sistem dalam upaya untuk mempercepat seluruh proses pengadaan dan menghemat biaya serta mengurangi risiko kerugian guna mencapai tujuan dari perusahaan dan memuaskan customer.	
Belum adanya saluran komunikasi melalui platform internal dalam melakukan kerja sama dengan pihak eksternal	Adanya saluran komunikasi melalui platform internal yang dikembangkan dan diterapkan oleh pihak internal perusahaan	Pembuatan platform komunikasi dalam satu kesatuan sistem pada Portal System yang dapat menghubungkan pihak yang berkepentingan(internal dan eksternal)	